No. Draftar : 10/S1-PKH/Januari/2020

# PELAKSAAN TEKNIK OPERANT CONDITIONING DALAM MENGURANGI PERILAKU BERBOHONG PADA ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU DI SLB E BHINA PUTERA SURAKARTA

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat gelar Sarjana Pendidikan
Bidang Ilmu Pendidikan Khusus


oleh

Dini Shelliana Anugrah

NIM 1505322


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2020**


**Dini Shelliana Anugrah, 2020**
***PELAKSAAN TEKNIK OPERANT CONDITIONING DALAM MENGURANGI PERILAKU BERBOHONG PADA ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU DI SLB E BHINA PUTERA SURAKARTA***
**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

**PELAKSANAAN TEKNIK *OPERANT CONDITIONING* DALAM MENGURANGI PERILAKU BERBOHONG PADA ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU DI SLB E BHINA PUTERA SURAKARTA**

Oleh

Dini Shelliana Anurgrah

Sebuah skripsi diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Dini Shelliana Anugrah

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di*photocopy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Pelaksanaan Teknik *Operant Conditioning* Dalam Mengurangi Perilaku Berbohong Pada Anak Dengan Hambatan Emosi Dan Perilaku Di SLB E Bhina Putera Surakarta**

**Oleh:**

**DINI SHELLIANA ANUGRAH**
**NIM:1505322**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

**Dosen pembimbing**

**Dr. Dedi Kurniadi, M.Pd**
**NIP: 195603221985021002**

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Pendidikan Khusus**

**Dr. Yuyus Suherman, M.Si**
**NIP: 19910251993031001**

# ABSTRAK

## Pelaksanaan Teknik *Operant Conditioning* Dalam Mengurangi Perilaku Berbohong Pada Anak Dengan Hambatan Emosi Dan Perilaku Di SLB E Bhina Putra Surakarta

**Oleh Dini Shelliana Anugrah (1505322)**

Penelitian ini di latar belakangi oleh permasalahan di lapangan terkait perilaku pada salah satu anak di SLB E Bhina Putera Surakarta. Perilaku menyimpang yang ditunjukan anak merujuk pada perilaku berbohong seperti pada pernyataan yang berubah-ubah, perbuatan yang tidak dapat dipercaya, melebih-lebihkan fakta yang sesungguhnya, tidak merasa tidak nyaman saat berbohong. Perilaku-perilaku tersebut tentu menimbulkan kerugian tersendiri baik bagi anak maupun kepada lingkungannya. Maka untuk mengurangi perilaku berbohong yang kerap ditunjukan oleh anak, peneliti menerapkan program *Operant Conditioning*. Program tersebut berupa proses belajar dengan mengendalikan semua atau sembarang respon yang muncul sesuai konsekuensi (resiko) yang mana organisme akan cenderung untuk mengulang respon-respon yang di ikuti oleh penguatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain subjek tunggal *(single subject rescreach)* dengan mengamati dan menghitung frekuensi munculnya perilaku berbohong anak sebelum diberikan intervensi *(baseline 1),* saat diberikan intervensi serta setelah diberikan intervensi *(baseline 2).* Temuan dari penelitian ini adalah berkurangnya frekuensi kemunculan perilaku berbohong pada anak. Jadi peneliti menarik kesimpulan penggunaan program *operant conditioning* dalam penelitian ini cukup efektif dalam mengurangi perilaku berbohong anak dengan hambatan emosi dan perilaku di SLB E Bhina Putera Surakarta.



**Kata kunci** : perilaku berbohong, teknik operant conditioning, anak dengan hambatan emosi dan perilaku

## *ABSTRACT*

***The Implementation Of Operant Coditioning Techniques In Reducing Dishonest Behavior In Children With Emotional And Behavior Disorder In* SLB E Bhina Putera Surakarta**



***By* Dini Shelliana Anugrah (150322)**



*This research is motivated by issues relating to one of the children's behavior in SLB E Bhina Putera Surakarta. Naturally, these actions affect both the child and the environment. Children's deviant behavior refers to deceptive habits such as altered words, inconsistent behaviour, exaggerating the truth, not feeling embarrassed lying. Researchers are applying the Operant Conditioning program to reduce lying behavior that is often demonstrated by children. The method is a learning process by controlling all or no reactions resulting from the effects (risks) that the organism appears to replicate, accompanied by reinforcement. This study uses a quantitative approach to the experimental method and the design of a single subject (single subject research) by observing and calculating the frequency of appearance of children's lying behavior before an intervention is given (baseline 1), when an intervention is given and after an intervention is given (baseline 2). This study's findings are the decreased level The results of this study are the decreased rate of dishonest activity in Children. So the author concludes that using the operant conditioning program in this study is quite effective in reducing dihonest behavior of children in SLB E Bhina Putera Surakarta with emotional and behavioral disorder.*



*Keywords: dishonest behaviour, methods of operating conditioning, childerns with emotional and behavior disorder*.

# DAFTAR ISI


LEMBAR PERNYATAAN ..... i
ABSTRAK ..... ii
*ABSTRACT* ..... iii
KATA PENGANTAR ..... iv
UCAPAN TERIMAKASIH ..... v
DAFTAR ISI ..... viii
DAFTAR TABEL ..... xi
DAFTAR GAMBAR ..... xii
DAFTAR GRAFIK ..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiv
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1. Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2. Identifikasi Masalah ..... 2
1.3. Batasan Masalah ..... 3
1.4. Rumusan Masalah ..... 3
1.5. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Hasil Penelitian ..... 3
1.5.1 Tujuan Penelitian ..... 3
1.5.2 Kegunaan Penelitian ..... 4
BAB II TEKNIK OPERANT CONDITIONING DALAM MENGURANGI PERILAKU BERBOHONG PADA ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU ..... 9
2.1. Pengertian Anak Dengan Hambatan Emosi dan Perilaku ..... 9
2.1.1. Konsep Anak dengan Hambatan Emosi dan Perilaku ..... 10
2.1.2. Dampak Hambatan Emosi Dan Perilaku ..... 11
2.1.3. Kemampuan Sosial Dan Emosi ..... 12
2.2. Pengertian Conduct Disorder ..... 14
2.2.1 Jenis-Jenis Conduct Disorder ..... 14
2.2.2 Ciri Ciri Conduct Disorder ..... 15
2.2.3 Tipe Kemunculan Berdasarkan Usia ..... 17

2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi ..... 17
2.2.5 Psikodinamika ..... 19
2.3. Pengertian Berbohong ..... 19
2.3.1 Berbohong Menrut Para Ahli ..... 19
2.3.2 Latar Belakang Perilaku Berbohong ..... 20
2.3.3 Tipe Perilaku Berbohong ..... 21
2.3.4 Perbedaan Individual yang Melatari Perilaku Berbohong ..... 21
2.3.5 Proses yang Terjadi Saat Individu Berbohong ..... 23
2.3.6 Kompleksitas Isi Kebohongan ..... 25
2.4. Pengertian Operant Conditioning ..... 25
2.4.1 Latar Belakang Teori Operant Conditioning B.F Skinner ..... 25
2.4.2 Konsep Utama Teori B.F Skinner ..... 26
2.5. Kerangka Berfikir ..... 29
BAB III METODE DAN DESAIN PENELITIAN ..... 30
3.1 Variabel Penelitian ..... 30
3.1.1. Variabel Bebas ..... 30
3.1.2. Variabel Terikat ..... 32
3.2 Metode Penelitian ..... 33
3.3 Subjek Dan Lokasi Penelitian ..... 35
3.3.1 Subjek ..... 35
3.4 Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data ..... 35
3.4.1 Instrumen Penelitian ..... 35
3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian ..... 36
3.4.3 Instrumen Penelitian ..... 36
3.4.4 Instrumen Program Intervensi Keterampilan Berbohong ..... 38
3.5 Uji Validitas ..... 41
3.6 Teknik Pengumpulan Data ..... 42
3.7 Teknik Pengolahan Data ..... 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 44
4.1. Temuan ..... 44
4.1.1. Hasil *Baseline* 1 (A1) ..... 44

4.1.2. Hasil Intervensi (B) ..... 45
4.1.3. Hasil *Baseline* 2 (A2) ..... 46
4.1.4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian ..... 47
4.2. Analisis Data ..... 48
4.2.1. Analisis Dalam Kondisi ..... 48
4.2.2. Analisis Antar Kondisi ..... 57
4.3. Temuan Penelitian ..... 62
4.4. Pembahasan ..... 62
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... 65
5.1. Kesimpulan ..... 65
5.2. Saran ..... 65
DAFTAR PUSTAKA ..... 67
LAMPIRAN ..... 68
LAMPIRAN 1 SURAT-SURAT PENELITIAN ..... 69
LAMPIRAN 2 KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN DAN TABEL PERILAKU BERBOHONG ..... 75
LAMPIRAN 3 EXPERT JUDGEMENT ..... 79
LAMPIRAN 4 HASIL PENGAMATAN (OBSERVASI) TERHADAP SUBJEK ..... 89
LAMPIRAN 5 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ..... 113
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI PENELITIAN ..... 161
RIWAYAT HIDUP ..... 166

# DAFTAR PUSTAKA

American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of mental disorders (4th ed.). American Psychiatric Publishing, Inc..

Kirk, S. (1972) Educating Exceptional Children. Edn 2. Boston: Houghton Mifflin.

Setiawan, A. (2012, Maret 8). BUKU_ATL_1. Dipetik Juni 13, 2016, dari

http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/19560

4121983011-ATANG_SETIAWAN/PENDIDIKAN_ATL/BUKU_ATL_1.pdf:

http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/19560

4121983011-ATANG_SETIAWAN/PENDIDIKAN_ATL/BUKU_ATL_1.pdf

Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi

Vol. 2, No. 1, April 2018: hlm 43-56 Universitas Pendidikan Indonesia

43

Dougall, Mc. D. Sc., F. R.S. William. 1919.An Introduction to Social Psychology.Meutheun & Co. Ltd. London.

Clerq. (1994). Perilaku Perilaku Menyimpang. Jakarta : _____ .

Carr (2001)

American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of mental disorders (4th ed.). American Psychiatric Publishing, Inc..

Kirk, S. (1972) Educating Exceptional Children. Edn 2. Boston: Houghton Mifflin.

Setiawan, A. (2012, Maret 8). BUKU_ATL_1. Dipetik Juni 13, 2016, dari

http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/19560

4121983011-ATANG_SETIAWAN/PENDIDIKAN_ATL/BUKU_ATL_1.pdf:

Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi

Vol. 2, No. 1, April 2018: hlm 43-56 Universitas Pendidikan Indonesia

43

Dougall, Mc. D. Sc., F. R.S. William. 1919.An Introduction to Social Psychology.Meutheun & Co. Ltd. London.

Clerq. (1994). Perilaku Perilaku Menyimpang. Jakarta : _____ .

Carr (2001)

American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of mental disorders (4th ed.). American Psychiatric Publishing, Inc..

Kirk, S. (1972) Educating Exceptional Children. Edn 2. Boston: Houghton Mifflin.

Setiawan, A. (2012, Maret 8). BUKU_ATL_1. Dipetik Juni 13, 2016, dari

http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/19560

4121983011-ATANG_SETIAWAN/PENDIDIKAN_ATL/BUKU_ATL_1.pdf:

http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/19560

4121983011-ATANG_SETIAWAN/PENDIDIKAN_ATL/BUKU_ATL_1.pdf

Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi

Vol. 2, No. 1, April 2018: hlm 43-56 Universitas Pendidikan Indonesia

43

Dougall, Mc. D. Sc., F. R.S. William. 1919.An Introduction to Social Psychology.Meutheun & Co. Ltd. London.

Clerq. (1994). Perilaku Perilaku Menyimpang. Jakarta : _____ .

Carr (2001)